

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mewawancarai informan dan melihat kondisi secara real di lokasi yang telah ditetapkan.¹ Peneliti melakukan *suervei* secara langsung dengan terjun ke lapangan guna mendapatkan data *konkret* mengenai penerapan metode pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi SKI di kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditunjukkan guna mendeskripsikan dan menganalisis berbagai fenomena, aktivitas sekolah, peristiwa, sosial, sikap dan kepercayaan, pemikiran individu maupun kelompok.² Tujuan penelitian kualitatif tidak lain ialah mengungkap makna mendalam, menjelaskan proses, mendeskripsikan kultur atau budaya secara lengkap dan rinci.³

Peneliti akan terjun ke lokasi untuk mendapatkan data dan situasi di lokasi yang diinginkan peneliti. Situasi sosial terdiri atas lingkungan sekolah, aktivitas berupa penerapan metode pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi SKI kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimi Undaan Kudus.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi yang diambil peneliti bertempat di MA Nahdhatul Muslimin Undaan Kudus pada kelas yang terdapat pembelajaran SKI dan penerapan metode *problem solving* yang dilakukan oleh guru yang mengajar yaitu pada kelas X pada

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

³ Nusa Putra, *metode penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 53.

pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara empiris sangat menarik karena terkait dengan aktivitas siswa yang belum bisa memahami pelajaran SKI atau banyak siswa yang merasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran SKI, kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga menarik peneliti untuk mengadakan penelitian di kelas tersebut.

C. Subjek penelitian

Pada penelitian ini membutuhkan subjek penelitian. Pemilihan subjek pada penelitian ini didasarkan pada orang yang berpengaruh dan bertanggung jawab pada penggunaan metode *problem solving* guna mendukung data-data yang *valid* dengan data yang dilapangan. Subjek penelitian kualitatif disebut dengan informan. Informan merupakan seseorang terpenting dalam penggunaan metode antara lain guru mata pelajaran SKI, dan siswa kelas X.

D. Sumber Data

Melihat dari sumber datanya, peneliti akan mengumpulkan sumber data menggunakan 2 sumber antara sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama atau data pokok yang langsung dikumpulkan dari objek penelitian.⁴ Data ini diperoleh peneliti dari wawancara secara langsung dengan guru pengampu SKI langsung yang menggunakan metode *problem solving* di suatu kelas. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran di kelas pada saat mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti mengamati dan melihat proses pembelajaran di kelas dengan apa adanya pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran SKI di kelas tersebut.

2. Sumber data sekunder

Sumber penguat dari sumber sekunder dinamakan sumber data sekunder. Sumber ini wujudnya data dokumen atau laporan yang sudah ada. data.⁵ Data sekunder yaitu data pendukung objek penelitian, pendukung data primer serta

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 104

⁵ Saifudin azwar, *metode penelitian* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2001), 91

pelengkap data primer, atau ada pula yang menyebutnya dengan data derivatif.⁶ Peneliti menggunakan literatur jurnal dan buku referensi terkait judul yang peneliti buat tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Nahdlatul Muslimin Undaan kudus tahun ajaran 2020/2021 dan data-data yang berhubungan dengan gambaran umum MA Nahdlatul Muslimin Undaan kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan berbagai data penelitian. Penelitian harus menguraikan dalam bentuk gambaran dan hasil laporan penelitiannya tentang cara atau Teknik yang digunakan guna pengumpulan data pada penelitiannya.⁷ Peneliti akan menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang *valid* dan data yang *relevan* untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan mencatat secara otomatis fenomena yang akan diamati. Penelitian seperti ini masuk pada kategori jenis penelitian kualitatif, oleh karena itu penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi ini menjadikan peneliti seolah-olah menjadi penonton terhadap kejadian yang menjadi topik penelitian. Pada observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya.⁸

2. Wawancara

Definisi wawancara ialah pertemuan 2 orang atau lebih yang tujuannya untuk mendapatkan suatu informasi tentang suatu pendapat atau persepsi dari orang lain melalui tanya jawab sehingga dapat digambarkan makna dalam pembahasan

6 Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 32.

7 Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, 56.

8 Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 122.

tertentu.⁹ Peneliti menggunakan Teknik wawancara yang dilakukan dengan informan terkait judul secara mendalam guna mendapatkan informasi yang tepat dan diinginkan secara objektif tentang pelaksanaan pembelajaran SKI. Informan tersebut antara lain yaitu guru pengampu mata pelajaran SKI, dan siswa kelas X di Madrasah Aliyah nahdlatul muslimin Undaan Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, manhaj, prestasi, notulen rapat dan lain sebagainya.¹⁰ Peneliti berupaya mendapatkan data dokumentasi dengan terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara optimal. Peneliti juga membawa perlengkapan berupa kamera digital, *handphone* agar lebih mudah dalam mendapatkan foto-foto dari lokasi penelitian sebagai bukti peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut. Dengan demikian, Peneliti mendapat data yang *relevan* dan *valid* di Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin.

F. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dibutuhkan peneliti untuk mengetahui kebenaran dan kesalahan dari laporan yang didapatkan, uji keabsahan data ini meliputi:

1. Uji kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan aktual. Uji ini dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan dengan wawancara kembali sesuai sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Melalui perpanjang pengamatan ini menjadikan hubungan antara peneliti dan narasumber lebih akrab, bisa saling terbuka dan saling mempercayai, sehingga penyampaian informasi semakin terbuka. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 317.

¹⁰ Andi Prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 226.

penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang di pelajari.¹¹

Perpanjangan pengamatan untuk menguji *Credibilitas* data dilakukan dengan fokus pada data yang telah didapatkan. Apakah data yang telah didapat ini sudah benar atau tidak, maka dilakukan pengecekan kembali ke lapangan. Apabila peneliti merasa ada yang kurang dengan data yang telah didapatkan, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid* tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus tahun ajaran 2020/2021.

2. Triangulasi

Triangulasi dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai Teknik dan waktu. Hal demikian terdapat:

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ialah sesuatu yang mendukung untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran sesuatu keadaan perlu didukung dengan adanya foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengelola dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi bermanfaat dan bermakna. Pada desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan cara atau teknik apa yang digunakan dalam menganalisis data.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam masa tertentu. Pada waktu wawancara, peneliti sudah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271.

¹² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, 57.

melakukan analisis terhadap berbagai jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban dari wawancara tersebut sesuai dengan yang diinginkan peneliti, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman menyatakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh. Aktivitas analisis datanya, yaitu pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.”¹³

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Pada tahapan ini, peneliti akan memilih data dengan memfokuskan data pada data-data pokok yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI di kelas X. Data-data penting antara lain data perencanaan pembelajaran, desain kurikulum yang diterapkan, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

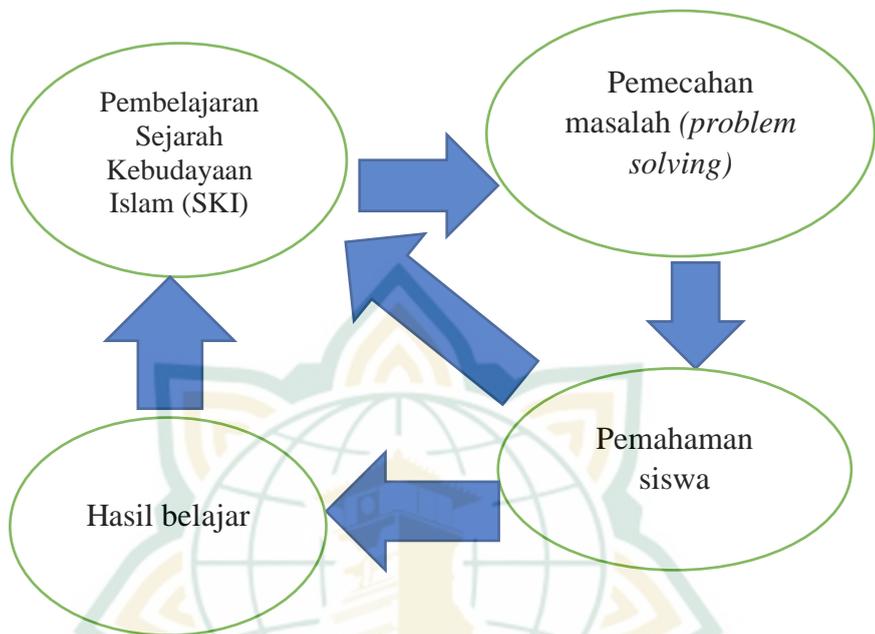
2. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat tentang hal yang diteliti, bentuknya berupa teks naratif.¹⁵ Adanya penyajian data akan mempermudah peneliti memahami sesuatu yang terjadi, sehingga dapat membuat rencana untuk langkah selanjutnya. Dengan demikian, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*) siswa dalam memahami materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung. Sebagaimana tergambar dalam skema berikut:

13 Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 246.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 338

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.



3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah memverifikasi data dan menarik kesimpulan.¹⁶ Kesimpulan yang diambil ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah, didukung dengan bukti yang *valid* dan *consistent* sehingga menghasilkan kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Artinya kesimpulan awal yang sifatnya sementara peneliti buat perlu didukung dengan bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian peneliti menyimpulkan hal-hal yang ditemukan peneliti yaitu tentang penerapan metode pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi SKI kelas X serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.